FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA TERHADAP TINDAKAN *WHISTLEBLOWING*

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi)

Skripsi Oleh:

MUHAMMAD FAHMI SAPUTRA

01031381621252

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA TERHADAP TINDAKAN *WHISTLEBLOWING*

(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi)

Disusun Oleh :

Nama	: Muhammad Fahmi Saputra
NIM	: 01031381621252
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal : 05 Januari 2022

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Tanggal : 05 Januari 2022

Efva Octavien Donata G, S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 198610262015042002

Lembar Persetujuan Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA TERHADAP TINDAKAN *WHISTLEBLOWING*

(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI)

Disusun Oleh:

Nama	: Muhammad Fahmi Saputra
NIM	: 01031381621252
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 14 Januari 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak	Efra Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak	Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 196503111992032002	NIP. 198610262015042002	NIP. 198807122014042001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNSRI

21/02 2022

Anisa Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fahmi Saputra

NIM : 01031381621252

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Terhadap Tindakan *Whistleblowing* (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi)

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Anggota : Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak

Tanggal ujian : 15 Januari 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Januari 2022

Muhammad Fahmi Saputra

NIM. 01031381621252

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain" **(Q.S. Al-Insyirah: 7)**

"Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku sendiri atas segalanya" **(Magdalena Neuner)**

"Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini" **(James Dean)**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah

Ku Persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tuaku
2. Ketiga saudara/i ku
3. Keluarga besar
4. Sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi 2016
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Taufik, Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Terhadap Tindakan *Whistleblowing* (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis masih banyak kesalahan serta kekurangan, sehingga masukan dalam bentuk saran serta kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian skripsi ini dibuat, penulis mengucapkan terima kasih atas upaya dan kerja sama semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 15 Januari 2022

Muhammad Fahmi Saputra
NIM. 01031381621252

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai tahap ini. Saya panjatkan rasa syukur yang tak terkira atas doa-doa saya yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE** selaku rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
6. Bapak **Ahmad Soediro, S.E., Ak., M.Kom** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, nasihat serta semangat selama penulis menuntun ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** dan Ibu **Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini, bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang memberikan nasihat, masukan, serta arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang memberikan nasihat serta memberikan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan membekali saya selama masa perkuliahan saya di Fakultas Ekonomi.
11. Para civitas akademika, perpustakaan, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Mba Okky, Mba Yuyun, Mba Ninil, Kak Madi, Kak Widodo, Kak Indra, dll yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
12. Kedua orang tua penulis yang telah menyemangati serta memberikan dorongan yang tidak terhingga, serta memberikan doa yang tidak terhitung yang telah mereka panjatkan setiap malam dalam penyelesaian skripsi ini.
13. **Essa** yang telah menemani penulis setiap penulis merasa malas dalam menyelesaikan skripsi hamba, serta memberikan dorongan yang membuat penulis agar tetap semangat kepada apa yang penulis impikan.

14. **Farah, Ratna,** dan **Suluh** yang selalu ada setiap penulis butuh guna dalam penyelesaian skripsi ini.
15. **Fajri, Faiz, Zora, Taufik, Kevin, Adi, Raka, Deden,** dan **Squad Zen** yang telah menjadi teman semasa perkuliahan, teman cerita dan teman bermain semasa perkuliahan.
16. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam kehidupan ini. Terima kasih atas pengalaman, kenangan, serta kerjasama selama ini.
17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Palembang, 15 Januari 2022
Penulis,

Muhammad Fahmi Saputra
NIM. 01031381621252

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA TERHADAP TINDAKAN *WHISTLEBLOWING* (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI)

Oleh:

Muhammad Fahmi Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi di Universitas Sriwijaya terhadap tindakan *whistleblowing*. Dengan menggunakan *Theory of Planned behavior*. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data didapatkan langsung melalui kuisioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sriwijaya. Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini, faktor norma subyektif tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*. Sedangkan faktor sikap terhadap perilaku, persepsi kendali atas perilaku serta tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam melakukan tindakan *whistleblowing* atau pengaduan.

Kata kunci: ***Norma Subyektif, Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Kendali Atas Perilaku, Tingkat Keseriusan Kecurangan, Niat Mahasiswa Melakukan Whistleblowing.***

Ketua,	Anggota,
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak	**Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak**
NIP. 196503111992032002	**NIP. 198610262015042002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING STUDENT'S INTENTION AGAINST WHISTLEBLOWING ACTION (CASE STUDY OF DEPARTMENT OF STUDENTS ACCOUNTING FACULTY OF ECONOMICS)

By:

Muhammad Fahmi Saputra

This study intend to know factors that affects the intention of accounting students at Sriwijaya University towards whistleblowing. By using the Theory of Planned Behavior. This study descriptive quantitative. The data used in this study are primary data. Data were obtained directly through questionnaires which had been distributed to students majoring in accounting at Sriwijaya University. Based on the results obtained in this study, the subjective norm factors has no effect on the accounting students intention to act on whistleblowing. Meanwhile, the attitude factor towards behavior, perceived control over behavior, and the seriousness of cheating have a positive effect on students intentions to take whistleblowing actions or complaints.

Keywords: Subjective Norms, Attitudes towards Behavior, Perception of Control over Behavior, Level of Seriousness of Cheating, Students Intentions to Whistleblowing.

Advisor,

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Vice Advisor,

Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198610262015042002

Knowledge,
Head of Accounting Program

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Muhammad Fahmi Saputra
NIM	:	01031381621252
Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Terhadap Tindakan *Whistleblowing* (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 24 Januari 2022

Ketua	**Anggota**
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak	**Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak**
NIP. 196503111992032002	**NIP. 198610262015042002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Muhammad Fahmi Saputra
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 01 April 1998
Agama	: Islam
Status	: Belum Kawin
Alamat Rumah	: Jalan Mawar No. 652 RT 011/ RW 004 Ilir Timur III
Nomor Hp/Wa	: 085921840707
Email	: Fahminsd@gmail.com
Instagram	: muhfahmisapp

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004-2010	: SDN 05 Pagi
Tahun 2010-2013	: SMP 172 Jakarta Timur
Tahun 2013-2014	: SMA Bina Siswa
Tahun 2014-2016	: SMA Negeri 11 Jakarta Timur

PENDIDIKAN NON FORMAL

Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Menjadi bagian dari panitia acara *Sriwijaya Accounting National Days* (8-11 April 2017).
2. Menjadi bagian dari Panitia acara *Sriwijaya Accounting National Days* (15-18 September 2018)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
LEMBAR PERSETUJUAN SRKIPSI iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
UCAPAN TERIMA KASIH vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK xii
RIWAYAT HIDUP xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan teori 9
2.1.1 *Theory of Planned Behavior* 9
2.1.2 *Whistleblowing* 10
2.1.3 Alasan Melakukan *Whistleblowing* 11
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Melakukan Tindakan *Whistleblowing* 12
2.2 Penelitian Terdahulu 14
2.3 Pengembangan Hipotesis 24
2.3.1 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing* 24
2.3.2 Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing* 25
2.3.3 Pengaruh Persepsi Kendali Atas Perilaku Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing* 26
2.3.4 Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing* 28
2.4 Kerangka Pemikiran 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 31
3.2 Rancangan Penelitian 31
3.3 Jenis Dan Sumber Data 32

3.4 Teknik Pengumpulan Data 32
3.5 Populasi Dan Sampel 33
3.6 Teknik Analisis Data 34
3.6.1 Uji Instrumen 34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 35
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda 36
3.6.4 Uji Hipotesis 37
3.7 Definisi Operasional Variabel 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Data Penelitian 41
4.1.1 Deskriptif Umum Penelitian 41
4.1.2 Karakteristik Responden 41
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 42
4.3 Teknik Analisis Data 45
4.3.1 Uji Instrumen 45
4.3.1.1 Uji Validitas 45
4.3.1.2 Uji Reliabilitas 48
4.3.2 Uji Asumsi Klasik 49
4.3.2.1 Uji Normalitas 49
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas 51
4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas 52
4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda 53
4.3.4 Uji Statistik T 55
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 57
4.3.6 Pembahasan Penelitian 58
4.3.6.1 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan *Whistleblowing* 59
4.3.6.2 Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan *Whistleblowing* 61
4.3.6.3 Pengaruh Persepsi Kendali Atas Perilaku Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan *Whistleblowing* 63
4.3.6.4 Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan *Whistleblowing* 66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Keterbatasan Penelitian 69
5.3 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 1 76
LAMPIRAN 2 90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Dan Sampel Terpilih 34
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner 41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 42
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subyektif 45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Terhadap Perilaku 46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kendali Atas Perilaku 46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Keseriusan Kecurangan 47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabe Niat Mahasiswa Melakukan *Whistleblowing* 48
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas 49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas 50
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas 52
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 54
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik T 56
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran Teoritis 29
Gambar 4.1 Plot Probabilitas Normal 51
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fraud atau disebut sebagai kecurangan merupakan sebutan di dalam akuntansi untuk mendeskripsikan mengenai praktik kejahatan. Dalam masa ini dimana ekonomi semakin kedepan dan tumbuh, akan dibumbui oleh tumbuhnya praktik jahat pada ekonomi dalam berbagai bentuk. Kecurangan atau *fraud* secara umum diartikan sebagai penipuan atau penyelewengan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, baik keuntungan untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, yang dilakukan secara sengaja dan merugikan negara ataupun entitas secara material maupun non material (Handika & Sudaryanti, 2018).

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengkategorikan kecurangan menjadi tiga kelompok utama dan dikenal dengan istilah *fraud tree*. Tiga kelompok utamanya yakni yang pertama korupsi (*Corruption*) yang memiliki 4 pilar utama, *conflict of interest, bribery, illegal gratuities,* dan *economic extortion*. Yang kedua penyalahgunaan aset (*Asset Misappropriation*), yang terbagi menjadi 2 kategori, yaitu penyalahgunaan kas (*cash misappropriation*) dan penyalahgunaan non-kas (*non-cash misappropriation*). Yang terakhir kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent Financial Statement*) (Tuanakotta, 2010) dalam (Abidin, 2018).

Belakangan ini ada banyak sekali kasus kecurangan yang telah terjadi di negeri sendiri maupun di negeri luar, baik itu korupsi, penyalahgunaan aset, maupun kecurangan laporan keuangan. Salah satu kasus kecurangan (*fraud*) yang

belum lama ini terjadi dan masih membekas di masyarakat sampai saat ini yaitu kasus PT Hanson International Tbk yang dilaporkan pada tanggal 8 Januari 2020 terkait dugaan mengumpulkan dana dari masyarakat berbentuk tabungan atau investasi oleh perusahaan. Dalam laporan yang didapat, PT Hanson International Tbk diduga sejak 2016-2019 telah mengumpulkan dana masyarakat perorangan sejumlah 2,4 triliun serta diduga telat membuat laporan pembukuan keuangan yang tidak benar kepada Bursa Efek Indonesia. Lalu pada 13 Maret 2020, PT Hanson International Tbk ditetapkan oleh polisi sebagai tersangka kasus pidana korupsi pasar modal perbankan. Manipulasi tersebut disebabkan karena adanya keinginan perusahaan agar sahamnya tetap diminati oleh investor (Handika & Sudaryanti, 2018). Kegiatan PT Hanson International Tbk berbentuk deposito, dengan jangka waktu tiga bulan maupun enam bulan. Dana nasabah yang terkumpul, digunakan perusahaan untuk membeli lahan di daerah Maja, Parung, dan Lebak (Idris, 2020).

Terungkapnya kasus-kasus yang terjadi itu karena adanya orang yang memiliki suatu keberanian dalam mengungkapkan kecurangan. Orang yang berani dalam mengungkap adanya suatu kecurangan tersebut disebut *whistleblower*. Istilah *whistleblower* ini di Indonesia baru mulai terdengar di kalangan masyarakat ketika adanya kasus pencucian uang dan korupsi yang dilakukan oleh seorang pegawai Direktorat Jendral Pajak, Gayus Tambunan. Yang mengungkapkan kecurangan pada saat itu ialah seorang Perwira Tinggi Polri, Komisaris Jendral susno Duadji, yang dimana pada saat itu ia sedang menjabat sebagai Kepala Badan Reserse dan Kriminal (BARESKRIM) (Parianti et al, 2016)

Kasus lain yang terjadi di instansi pemerintahan ialah kasus yang melibatkan Setya Novanto yang saat itu sedang menjabat sebagai ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam kasus "Papa Minta Saham" pada tahun 2015. Pada kasus tersebut, Setya Novanto diduga telah meminta menjual saham PT Freeport Indonesia yang ketahuan mengatasnamakan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Lalu Setya Novanto dilaporkan oleh Sudirman Said yang saat itu sedang menjabat sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) di DPR (Lubabah, 2015). Para pengadu mengalami perkembangan karena timbulnya orang-orang yang mengadu praktik-praktik kecurangan yang terjadi di perusahaan maupun instansi tempat mereka bekerja. Prinsip *Good Governance* menjadi dasar bagi karyawan untuk mengungkap dan melaporkan praktik-praktik yang bisa membuat rugi perusahaan ataupun negara.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Maharani, (2018) pada mahasiswa Diploma III ekonomi disalah satu Universitas Swasta yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku dan norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *p value* yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Sedangkan kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Hal ini dibuktikan dengan hasil *p value* lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Selain itu variabel sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti ini ialah terletak pada teknik pengambilan sampel, waktu, objek yang diteliti, serta penambahan variabel. Jika dalam penelitian terdahulu menggunakan teknik *convenience sampling,* yang teknik pengumpulan sampelnya dengan cara memilih sampel secara bebas atau tidak terikat dengan ketentuan maupun kriteria. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang sampelnya menggunakan seluruh populasi yang diharapkan agar data lebih akurat. Lalu dalam objek penelitian terdahulu mencakup tiga jurusan dalam fakultas ekonomi salah satu Universitas Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini objeknya terfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sriwijaya tahun ajaran 2017 dan 2018 dengan kriteria khusus yaitu yang mengambil mata kuliah konsenstrasi audit. Serta di dalam penelitian ini menambahkan satu variabel, yaitu variabel tingkat keseriusan kecurangan.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dikarenakan masih terbatasnya penelitian akuntansi dalam bidang etika yang mendorong peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa terhadap tindakan *whistleblowing*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing* berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Sebuah perilaku dilakukan oleh seseorang akal timbul karena adanya dorongan dari niat individu tersebut dalam berperilaku dan niat tersebut didasari oleh 3 faktor utama, yaitu norma subyektif, sikap terhadap perilaku, dan persepsi kendali atas perilaku yang merupakan penjelasan dari *Theory of Planned Behavior*.

Faktor norma subyektif merupakan persepsi atau pandangan suatu individu yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia berada dalam membuat suatu keputusan dalam melakukan tindakan tertentu. Yang dimaksud lingkungan tempat ia berada merupakan keluarga, rekan kerja, teman sebaya, dan orang lain yang berada di lingkungannya. Di dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan ketika seseorang yang penting bagi dirinya menyetujui atau menyarankan suatu perilaku tertentu, akan lebih mudah baginya terlibat dalam perilaku tersebut (Perdana et al., 2018).

Sedangkan faktor sikap terhadap perilaku di jelaskan oleh Hartono (2008) dalam Putra dan Maharani (2018) yang dimana menjelaskan bahwa sikap merupakan suatu bentuk evaluasi diri yang berkaitan dengan suatu kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif maupun negatif dari individual jika perilaku tersebut harus dilakukan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu penilaian positif maupun negatif suatu individu terhadap perilaku. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan yang mereka miliki terhadap perilaku. Sikap sendiri terbentuk karena adanya suatu keyakinan tentang untung atau rugi dalam melakukan perilaku.

Lalu yang terakhir yaitu faktor persepsi kendali atas perilaku. Jogiyanto (2007) dalam Handika dan Sudaryanti (2018) mendefinisikan persepsi kendali atas perilaku sebagai suatu bentuk kemudahan maupun kesulitan persepsi dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku persepsian merupakan bagaimana suatu individu tersebut mengerti bahwa perilaku yang ia tunjukkan merupakan hasil kendali yang dilakukan oleh dirinya.

Penelitian tentang *whistleblowing* pada mahasiswa akuntansi sangat dianggap penting untuk dilakukan dikarenakan posisi mahasiswa tersebut sebagai calon akuntan di masa depan. Pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa terhadap tindakan *whistleblowing* dapat dijadikan sebagai informasi penting dalam upaya mencetak calon akuntan yang beretika tinggi dengan menambahkan satu faktor lain yaitu tingkat keseriusan kecurangan. Dan juga, pada saat ini *fraud* telah banyak di temukan dan *whistleblowing* merupakan salah satu cara untuk mencegah *fraud*. Semakin tinggi efektivitas *whistleblowing*, semakin tinggi pula tingkat pencegahan *fraud* yang dapat dilakukan (Anandya & Werastuti, 2020). Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Unsri Terhadap Tindakan *Whistleblowing*".**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor norma subyektif mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing?*
2. Bagaimana faktor sikap terhadap perilaku mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*?
3. Bagaimana faktor persepsi kendali perilaku mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*?
4. Bagaimana faktor tingkat keseriusan kecurangan mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan yang ingin di tuju peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menguji secara empiris faktor norma subyektif mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing.*
2. Menguji secara empiris faktor sikap terhadap perilaku mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*.
3. Menguji secara empiris persepsi kendali perilaku mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*.
4. Menguji secara empiris tingkat keseriusan kecurangan mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing.*

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis
   b. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi niat mahasiswa akintansi terhadap tindakan *whistleblowing*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi terhadap tindakan *whistleblowing*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah M. W. (2017). Deteriminan Intensi Auditor Melakukan Tindakan *Whistleblowing* dengan Perlindungan Hukum sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan (Ekuitas)*, *I*(3), 385–407.

Abidin, F. I. N. (2018). Analisis Persepsi Akademisi dan Praktisi Terhadap Fraud Serta Peran *Whistleblowing* Sebagai Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Fraud. *Media Mahardhika Vol. 17 No. 1 September 2018*, *17*, 153–164.

Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decisions Processes*, *50 No.2*, 179–211.

Ajzen Fishbein. (1988). *The Theory of Planned Behavior The Theory of Planned Behavior*. *5978*(August). https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Aliyah, S. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Dalam Melakukan Tindakan Whistleblowing Dengan Reward Model Sebagai Variabel Moderating*. *12*(2).

Anandya, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 185. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25933

Bagustianto, R., & Nurkholis. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-blowing (Studi Pada PNS BPK RI)*.

Bobek, D., & Hatfield, R. C. (2003). An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance. *Behavioral Research in Accounting*, *15*, 13–38.

Busra, N. F., & Ahyaruddin, M. (2019). *Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan , Personal Cost , dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Melakukan Whistleblowing*. *1*(1).

Damayanthi, Sujana, Herawati, Damayanthi, Sujana, Herawati. (2017). *Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Pengungkapan Kecurangan (Whistleblowing) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 dan Program D3 Universitas Pendidikan Ganesha) Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal S1 Ak Universitas Pen*. *1*.

Damayanthi, K. S. R. D., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Norma Subyektif, Sikap Pada Perilaku, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Pengungkapan Kecurangan (*Whistleblowing*) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Dan Program D3 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, *8*(2), 1–12.

Dasgupta, S., & Kesharwani, A. (2011). *Whistleblowing*: A Survey of Literature. *The IUP Journal of Corporate Governance*, *4*, 57–70.

dr. Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Fathiyah, F., Mufidah, M., & Masnun, M. (2019). *Whistleblowing* dan Niat Melaksanakannya Mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *3*(2), 150. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.75

Fishbein dan Ajzen. (1975). *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research* (Vol. 27).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.

Handika, M. F. D., & Sudaryanti, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whistleblowing*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *11*(1), 56–63. https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.33

Hughes, R. (2008). Peningkatan Minat Pembeli. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Diponegoro. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Hutnaleonita, Sudiana, A. (2019). *Analisis Norma Subyektif, Sikap Terhadap Perilaku Dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Niat Karyawan Melakukan Tindakan Whistleblowing*. 105–122.

Hutnaleontina, P. N., Sudiana, I. W., & Astuti, N. P. W. (2019). Analisis Norma Subyektif, Sikap Terhadap Perilaku Dan Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Niat Karyawan Melakukan Tindakan *Whistleblowing*. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 105–122. https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.391

Idris, M. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Kompas.Com. https://amp.kompas.com/money/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016

Joneta, C. (2016). *Pengaruh Komitmen Profesional Dan Pertimbangan Etis Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi*. *3*, 735–748.

Lestari, R., & Yaya, R. (2017). *Whistleblowing dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Melaksanakannya Oleh Aparatur Sipil Negara*. *XXI*(03), 336–350.

Lubabah, R. G. (2015). *Kronologi lengkap kasus Papa Minta Saham sampai bikin Setnov mundur*. Merdeka.Com. https://www.merdeka.com/peristiwa/kronologis-lengkap-kasus-papa-minta-saham-sampai-bikin-setnov-mundur.html

Parianti, N. P. I., Suartana, I. W., & Badera, I. D. N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat dan Perilaku *Whistleblowing* Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *5*(12), 4209–4236.

Perdana, A. A., Hasan, A., & Rasuli, M. (2018). *Pengaruh Sikap , Norma Subyektif , Persepsi Kontrol Perilaku dan Etika terhadap Whistleblowing Intention dan Perilaku Whistleblowing (Studi Empiris di BPKP Perwakilan Riau dan Sumatera Barat)*. *11*(1), 89–98.

Putra, A. F., & Maharani, Y. (2018). Niat Melakukan *Whistleblowing*: Persepsi Mahasiswa Diploma Iii Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *7*(2), 1. https://doi.org/10.30659/jai.7.2.1-11

Samudra, N. H. (2014). *Persepsi mahasiswa terhadap tindakan whistleblowing*.

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). *Theory of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*(6), 4043. https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01

Setyawati, I., Ardiyani, K., & Sutrisno, C. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat untuk Melakukan *Whistleblowing* Internal (*The Factors Influencing Internal Whistleblowing Intentions*). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(2), 22–33.

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sulistomo, A. (2012). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM). *Universitas Diponegoro*, 1–53.

Suryono, E. (2014). Pngaruh Sikap Dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Pegawai Negeri Sipil Untuk Mengadukan Pelanggaran (Whistleblowing). *Skripsi*, 1–66.

Suryono, E., & Chariri, A. (2016). *Attitude, Subjective Norms, and Intentions of Civil Servants to Blow the Whistle on Frauds*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *13*(1), 102–116.

Sutrisni, D., & Coryanata, I. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengelola Keuangan Melakukan Tindakan *Whistleblowing* (Studi Kasus pada Universitas Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 41–53.

Uma Sekaran. (2006). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis* (Keempat). Salemba Empat.